

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Faktor terpenting bagi masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan adanya pendidikan. Meningkatnya kecerdasan akan mendukung berkembangnya potensi unik seseorang untuk menjadi pribadi yang berilmu pengetahuan, terhormat, mandiri, kreatif, dan memiliki ketrampilan bagi dirinya sendiri maupun orang lain di sekitarnya.¹ Di bidang pendidikan, kita harus merancang kurikulum yang mampu melahirkan generasi muda yang berkualitas, bertanggung jawab, menghargai diri sendiri, dan berwawasan global.² Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujalah (58) ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Selain menjelaskan mengapa penting bagi seluruh umat Islam untuk berperilaku sopan dalam situasi sosial, ayat Al-Qur'an di atas juga menyatakan individu yang sungguh-sungguh mencari ilmu akan diberikan ruang dan status yang lebih tinggi.³ Belajar matematika adalah salah satu bidang sekolah yang terpenting.

Proses pembelajaran matematika melibatkan guru dan siswa yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar di

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 4.

² Sholeh, “4.Pendidikan Dalam Al-Qur’an”, (Konsep’, *Jurnal Al-Thariqah*, 1.113 (2016) 206–22.

mana guru mengembangkan metode pembelajaran matematika yang berbeda sehingga siswa dapat mengembangkan aktivitas belajarnya dan berkembang. Soedadji (2000), menerapkan matematika dan pemikiran matematis untuk menyiapkan pola, siswa harus siap menghadapi perubahan keadaan dan pola pikir baik dalam kehidupan pribadi maupun global. Inilah tujuan utama pembelajaran matematika. dalam memperoleh pengetahuan tentang banyak penemuan ilmiah dan aspek kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di atas, siswa harus lebih mahir dalam menangani berbagai permasalahan baik matematika maupun sains dalam sehari-hari, di samping mampu berhitung.⁴

Semua orang memerlukan matematika sebagai ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Matematika merupakan bahasa representasi yang cermat, jelas, dan tepat dengan menggunakan simbol-simbol, menurut pendapat Johnson dan Rising yang disebutkan Ruseffendi (Suwangsih dan Tiurlina, 2010; Subarnih, 2006). Lebih dari itu, Kline berpendapat matematika adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk memecahkan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan alam, dan bukan suatu kumpulan pengetahuan independen yang dapat berdiri sendiri tanpa cacat.⁶

Memiliki dorongan yang kuat dan pemahaman konseptual sangat penting untuk mempelajari matematika, konsep baru memerlukan pengetahuan dari konsep lama agar dapat dipahami. Seberapa baik siswa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan minat dan kerja sama mengungkapkan seberapa efektif belajar di kelas. Hal ini didasarkan pada bagaimana siswa termotivasi untuk belajar di ruang kelas dengan teman-teman dan guru sebagai pendidik.⁷ Yang mendorong terjadinya suatu

⁴ Chandra Chisara, dkk, "*Implementasi Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME)*", dalam jurnal Sesiimedia tahun 2018, 65.

⁵ Hairur Rahman, *Indahnya Matematika dalam Al-Qur'an*, (Malang: UIN Malang Press, 2017), 1.

⁶ Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 3.

⁷ Nurlina Ariani Hrp and Panggih Nur Adi, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING DENGAN TERAPAN METODE SCAFFOLDING TERHADAP KELAS VII SMP THE EFFECT OF QUANTUM LEARNING MODEL APPLIED SCAFFOLDING METHOD ON INCREASES MATHEMATIC PROBLEM SOLVING ABILITY AND MOTIVATION TO STUDY', 3 (2021), 70–78.

kegiatan disebut motivasi. Motivasi merupakan kekuatan pendorong di balik kegiatan belajar yang dilakukan seseorang. Agar subjek dapat melaksanakan tindakan belajar, dorongan dapat berasal dari rangsangan luar atau dari dalam diri subjek belajar, yang dapat berasal dari kebutuhan yang perlu dipenuhi.

Menurut Qahar (2009:456), kemampuan memahami konsep matematika adalah kemampuan menafsirkan gagasan, mengklasifikasikan objek matematika, menemukan contoh konsep, memberikan contoh, dan mengungkapkan konsep matematika dalam bahasa sendiri. Bloom (Tea, 2009), untuk memahami sesuatu, siswa melalui 5 tahapan yaitu: menerima (receiving), membanding-bandingkan (responding), menilai (valuing), diatur (organizing), dan penataan nilai (characterization).⁸

Mata pelajaran dalam matematika sangat penting sehingga penguasaannya memerlukan perhatian yang cermat, memiliki keinginan yang kuat untuk belajar pada tingkat yang tinggi, dan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep yang terlibat. Motivasi belajar memiliki peranan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, serta dalam proses pembelajaran model pembelajaran juga sangat penting digunakan oleh pendidik. Model pembelajaran akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman konsep materi.⁹

Berdasarkan observasi peneliti di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi cukup baik. Namun terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut disebabkan kurang perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, cepat bosan saat belajar dan serta kurangnya semangat maupun dorongan untuk mendapatkan nilai yang bagus ketika diberi tugas. Dalam proses pembelajaran ketika guru memberikan pertanyaan dan siswa yang mengajukan pertanyaan, terlihat beberapa siswa yang mampu saja untuk menjawabnya. Kemudian terdapat siswa yang kesulitan menyelesaikan tugas

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 214.

⁹ Khabbatul Elis, 'Peningkatan Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Pada Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2019/2020', *Skripsi*, 2019.

ketika guru memberikan contoh lain, dan ada pula yang tidak mengerti tugas. Rendahnya kemampuan pemahaman matematika anak dipengaruhi oleh hal ini. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar mungkin saja digunakan model pembelajaran yang tidak tepat.

Menyikapi permasalahan di kelas matematika MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus, kurangnya keinginan belajar siswa dan ketidakaktifan sebagai siswa berdampak pada kemampuan dalam memahami ide-ide matematika. Selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar guna membantu memecahkan kesulitan. Untuk memilih strategi, metode, model, atau prosedur pengajaran, pendidik harus memiliki alat yang diperlukan. Pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* adalah satu-satunya model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami topik matematika dan memotivasi diri untuk belajar lebih lanjut.¹⁰

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan pendekatan pembelajaran multikelompok dalam lingkungan kelas dengan mendorong siswa belajar sambil bersenang-senang dengan menjawab berbagai pertanyaan yang disajikan guru secara menarik. Ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok mengeluarkan suara "hore". Slavin (2007) menegaskan pembelajaran kooperatif memotivasi siswa untuk terlibat dalam interaksi kelompok yang konstruktif. Guru juga dapat menggunakan jenis pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan ramah di kelas yang akan menarik perhatian dan antusiasme siswa. Hasilnya, gaya belajar *Course Review Horay* adalah gaya yang menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dengan mengadakan permainan di mana siswa meneriakkan kata "hore".¹¹ Tujuan *Course Review Horay* adalah untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, mampu memberikan motivasi berupa semangat atau

¹⁰ R A Farza, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Vii SMP Negeri 2 Tenggarang', June, 2021, 1-13 <<http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/8839>>.

¹¹ Meirza Nanda Faradita, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 9-10.

gairah dalam belajar, siswa yang bermotivasi kuat akan memiliki banyak energi yang kuat, mampu memahami konsep dengan baik, siswa dapat belajar dengan aktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memajukan bidang pendidikan matematika dengan meningkatkan pemahaman ide matematika dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lain yang serupa, guna memajukan kemajuan pendidikan matematika.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah: sebagai sarana pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya pendidikan matematika, dan sebagai pedoman dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
- b. Bagi Guru: memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika di kelas, model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) dapat menjadi alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan dalam memahami ide-ide matematika.
- c. Bagi Siswa: Membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari dan membantu memecahkan masalah matematika.
- d. Bagi Peneliti Lain: memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kerangka teori yang memuat kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan mengenai metodologi penelitian, populasi dan sampel, lingkungan penelitian, desain dan definisi operasional variabel, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, dan analisis data dari pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran.